

TRANSFORMASI GAYA KEPEMIMPINAN KIAI DI ERA DIGITAL (Studi pada Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur)

TRANSFORMATION OF KIAI'S LEADERSHIP STYLE IN THE DIGITAL ERA (Study at the Al Ittihad Cianjur Modern Islamic Boarding School)

Adib Riyadi¹⁾, Asror Maulana²⁾, Ahmad Yani³⁾

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah PJJ Pendidikan Agama Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

¹Email: adibriyadi925@gmail.com

Recived: December 30, 2024

Accepted: March 08, 2025

Published: May 05, 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, serta dampaknya terhadap manajemen, pengelolaan pesantren, dan implementasi teknologi dalam pengajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur mengalami perubahan dari gaya kepemimpinan yang bersifat otoriter menjadi lebih kolaboratif dan terbuka dengan dukungan teknologi digital. Teknologi digital telah membawa dampak positif pada pengelolaan administrasi pesantren, pengelolaan keuangan, dan komunikasi internal. Implementasi teknologi dalam pengajaran berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, dengan penggunaan *platform* pembelajaran *daring* dan keterampilan digital yang diberikan kepada santri. Meskipun demikian, tantangan terkait akses teknologi yang terbatas dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pesantren meningkatkan infrastruktur teknologi, melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital, dan mengatasi resistensi terhadap perubahan dengan pendekatan yang lebih persuasif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pesantren bertransformasi di era digital dan memberikan wawasan bagi pesantren lain yang tengah menghadapi tantangan serupa.

Kata Kunci: Transformasi Gaya Kepemimpinan, Teknologi Digital, Pondok Pesantren *Modern*, Manajemen Pesantren, Pengajaran *Daring*.

Abstract: This research aims to analyze the transformation of the kiai's leadership style at the Al Ittihad Cianjur Modern Islamic Boarding School in facing the development of digital technology, as well as its impact on management, Islamic boarding school management, and the implementation of technology in teaching. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews, observation and documentation. The results of the research show that the transformation of the kiai's leadership style at the Al Ittihad Cianjur Modern Islamic Boarding School has changed from an authoritarian leadership style to a more collaborative and open one with the support of digital technology. Digital technology has had a positive impact on Islamic boarding

school administration, financial management and internal communications. The implementation of technology in teaching has succeeded in improving the quality of education, with the use of online learning platforms and the digital skills provided to students. However, challenges related to limited access to technology and resistance to change remain obstacles. Based on these findings, it is recommended that Islamic boarding schools improve technological infrastructure, carry out training to improve digital skills, and overcome resistance to change with a more persuasive approach. It is hoped that this research can contribute to understanding how Islamic boarding schools are transforming in the digital era and provide insight for other Islamic boarding schools that are facing similar challenges.

Keywords: *Leadership Style Transformation, Digital Technology, Modern Islamic Boarding School, Islamic Boarding School Management, Online Teaching.*

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan kepemimpinan. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda, tidak luput dari dampak perkembangan teknologi ini. Salah satu elemen yang sangat berpengaruh dalam pondok pesantren adalah kepemimpinan kiai, yang menjadi panutan dan pusat pengambilan keputusan dalam pengelolaan pesantren dan pembentukan nilai-nilai agama serta sosial. (Aziz 2020)

Di era digital, komunikasi dan informasi berkembang dengan sangat cepat melalui berbagai *platform* media sosial, aplikasi berbasis internet, dan teknologi digital lainnya. Hal ini menuntut para kiai sebagai pemimpin di pondok pesantren untuk beradaptasi dan melakukan transformasi dalam gaya kepemimpinan mereka. Transformasi ini tidak hanya melibatkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan manajemen pesantren, tetapi juga mencakup perubahan dalam cara berinteraksi dengan santri, masyarakat, serta cara pengajaran yang lebih berbasis pada teknologi. (Mubarok 2017)

Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur, sebagai salah satu pesantren yang memiliki visi untuk melahirkan generasi yang mampu berkompetisi di era digital, menjadi contoh menarik dalam melihat bagaimana kiai mengadaptasi gaya

kepemimpinan mereka di tengah perubahan zaman. Meskipun pondok pesantren ini sudah mulai memanfaatkan teknologi dalam beberapa aspek, seperti pembelajaran *daring*, penggunaan media sosial, dan pengelolaan administrasi, namun tantangan besar tetap ada. Pemimpin pesantren dituntut untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren, seperti disiplin, akhlak, dan kedalaman spiritual, sekaligus mengintegrasikan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan relevan. (Syamsudin 2018)

Pesantren dengan segala fenomenanya merupakan suatu yang menarik untuk diteliti. Lembaga dengan ciri khas nusantara ini memiliki karakter yang berbeda dengan model pendidikan lainnya, baik dari aspek sejarah, komponen kelembagaan, pola pendidikan hingga pola kepemimpinan dalam mengembangkan Lembaga. Poin penting dalam tulisan ini yakni akan membahas tentang Kepemimpinan kyai dalam pengembangan Lembaga pesantren. Kyai yang merupakan sosok pemimpin Lembaga tentunya memiliki komitmen besar untuk bisa mengembangkan Lembaga pesantren. (Hadi, 2003)

Perkembangan Pondok Pesantren Al Ittihad Cianjur terus berjalan secara dinamis dan kontinu sesuai dengan kemampuan para pimpinannya untuk melakukan perubahan. Kesiapan para calon pemimpin Syarifuddin terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perubahan masyarakat. Berbagai kebutuhan kemampun pengelolaan lembaga pendidikan terus dipelajari oleh para perus yayasan. Selanjutnya arah baru manajemen pengelolaan lembaga pendidikan oleh para pimpinan KH. Kamali Abdulgani yang menjadi fokus perhatian, sehingga harapan dan tujuan yang ingin dicapai dapat berhasil secara maksimal, Sumber Daya Insani (SDI) yang menjadi motor penggerak perkembangan menjadi salah satu indikator penentu terhadap perubahan yang direncanakan oleh Pondok Pesantren Al Ittihad.

Oleh karena kepemimpinan kiai diduga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian khususnya dalam hal aktivitas kependidikan yang dipimpinnya guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Peneliti tertarik mengambil judul

“Transformasi Gaya Kepemimpinan Kiai di Era Digital (Studi pada Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur).

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan beberapa tahap, tahapan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami fenomena perubahan gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur di era digital secara mendalam, serta untuk menggali berbagai faktor yang memengaruhi transformasi tersebut (Sugiyono 2013). Studi kasus dipilih karena peneliti akan memfokuskan kajian pada satu objek atau unit analisis, yaitu Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap konteks spesifik.

2. Responden

- a. Kiai dan Pengurus Pondok Pesantren: Responden utama yang akan memberikan informasi terkait gaya kepemimpinan, strategi, dan kebijakan yang diterapkan dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.
- b. Santri: Kelompok yang akan memberikan pandangan tentang pengaruh transformasi gaya kepemimpinan kiai terhadap pengalaman belajar mereka serta bagaimana mereka menggunakan teknologi dalam pendidikan di pesantren.
- c. Alumni dan Masyarakat Sekitar Pesantren: Memberikan perspektif eksternal tentang dampak kepemimpinan kiai dalam pengembangan pesantren dan penerapan teknologi digital di lingkungan pesantren.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: (Moeleong 2023)

- a) Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*): Wawancara dilakukan dengan kiai, pengurus pondok pesantren, santri, alumni, dan masyarakat sekitar pesantren untuk mendapatkan informasi mendalam tentang perubahan gaya kepemimpinan, pengelolaan pesantren, dan penggunaan teknologi dalam proses pendidikan di pesantren.
- b) Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur untuk mengamati bagaimana kiai menerapkan kepemimpinan di era digital. Observasi akan dilakukan untuk memahami interaksi antara kiai, santri, dan penggunaan teknologi dalam kehidupan pesantren.
- c) Dokumentasi: Pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi berupa arsip, laporan kegiatan, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang terkait dengan pengelolaan pesantren dan penerapan teknologi.

4. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (Sutopo 2002)

- a) Pengkodean: Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara dan observasi, misalnya, terkait dengan perubahan dalam gaya kepemimpinan, tantangan yang dihadapi, serta penerapan teknologi.
- b) Kategorisasi: Mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti pengaruh teknologi digital, peran kiai dalam transformasi, serta dampaknya terhadap pengajaran dan manajemen pesantren.
- c) Interpretasi: Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi yang menggambarkan perubahan gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur dan bagaimana teknologi memengaruhi pengelolaan pesantren.

- d) Triangulasi: Menggunakan data yang berasal dari berbagai sumber untuk memastikan validitas hasil analisis, sehingga temuan yang diperoleh lebih akurat dan sah.

5. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, (2006) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Pedoman Wawancara: Instrumen utama untuk menggali data melalui wawancara mendalam. Pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali berbagai aspek terkait dengan gaya kepemimpinan kiai, transformasi digital, serta dampak teknologi terhadap pengelolaan pesantren.
- b) Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat berbagai kegiatan yang terjadi di pesantren, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan interaksi antara kiai, santri, dan pengurus pesantren.
- c) Dokumentasi: Arsip-arsip yang terkait dengan sejarah pesantren, kebijakan pengelolaan pesantren, serta laporan kegiatan yang dapat memberikan gambaran tentang perubahan gaya kepemimpinan dan penggunaan teknologi di pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Gaya Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital

Hasil penelitian menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur seiring dengan perkembangan teknologi digital. Dulu, kepemimpinan kiai di pesantren lebih bersifat otoriter dan sentralistik, dengan keputusan-keputusan besar diambil oleh kiai sendiri, berdasarkan prinsip-prinsip tradisional dan ajaran agama. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi digital, gaya kepemimpinan kiai mulai mengalami perubahan yang lebih kolaboratif dan

terbuka. Beberapa faktor yang mendukung transformasi gaya kepemimpinan ini antara lain:

- a. Penggunaan Teknologi dalam Pengambilan Keputusan: Kiai di Pondok Pesantren Al Ittihad mulai menggunakan *platform* digital untuk berkonsultasi dengan pengurus dan santri mengenai keputusan-keputusan penting. Penggunaan aplikasi berbasis digital memungkinkan kiai untuk mendapatkan masukan langsung dari semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan pesantren.
- b. Pengembangan Kepemimpinan Digital: Kiai juga mulai mengikuti pelatihan kepemimpinan berbasis digital dan teknologi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen pesantren di era digital. Hal ini memengaruhi cara kiai dalam memimpin dan membuat keputusan.
- c. Keterlibatan Santri dalam Proses Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan kiai juga lebih mengakomodasi keterlibatan santri dalam proses pengelolaan pesantren. Melalui *platform* media sosial dan aplikasi digital, santri dapat memberikan umpan balik dan saran yang lebih terbuka (Irianto 2020).

2. Dampak Penggunaan Teknologi Digital terhadap Manajemen dan Pengelolaan Pesantren di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur

Dampak penggunaan teknologi digital terhadap manajemen dan pengelolaan pesantren sangat signifikan. Beberapa dampak utama yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Efisiensi Administrasi: Penggunaan teknologi digital membantu pengelolaan administrasi pesantren menjadi lebih efisien. Aplikasi manajemen pesantren memungkinkan proses pendaftaran santri, pembagian tugas, dan pencatatan keuangan dilakukan secara otomatis dan lebih transparan. Hal ini mengurangi beban administrasi manual dan meningkatkan akurasi data.
- b. Komunikasi yang Lebih Terbuka: Teknologi digital mempermudah komunikasi antara kiai, pengurus, dan santri. Penggunaan aplikasi pesan instan dan *platform* komunikasi digital memfasilitasi diskusi yang lebih

terbuka dan responsif. Keputusan dan informasi penting dapat disampaikan secara cepat, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

- c. Pengelolaan Sumber Daya: Teknologi membantu pengelolaan sumber daya, baik sumber daya manusia (pengurus dan santri) maupun sumber daya materi (peralatan dan fasilitas pesantren), dengan menggunakan sistem digital yang terintegrasi. (Nurcahyani 2019)

Namun, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, terdapat juga tantangan yang dihadapi dalam penerapannya:

- a. Keterbatasan Akses: Tidak semua santri memiliki akses yang cukup ke perangkat teknologi atau internet yang memadai, yang menjadi hambatan dalam proses pengelolaan berbasis digital.
- b. Resistensi terhadap Perubahan: Sebagian pengurus dan santri yang terbiasa dengan cara konvensional dalam menjalankan aktivitas pesantren, merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam pengelolaan pesantren.

3. Keberhasilan Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur dalam Mengimplementasikan Teknologi dalam Pengajaran dan Pengelolaan Pesantren di Era Digital

Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup tinggi dalam mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran dan pengelolaan pesantren. Beberapa indikator keberhasilan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Integrasi Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar: Pondok pesantren ini telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran. Penggunaan *platform* pembelajaran *daring* (online learning *platforms*) memungkinkan santri untuk mengakses materi pelajaran secara fleksibel. Selain itu, video conference dan aplikasi pembelajaran berbasis digital digunakan untuk mengadakan kajian dan diskusi secara jarak jauh, sehingga santri dapat tetap belajar meskipun tidak hadir secara fisik di pesantren.

- b. Pengembangan Keterampilan Digital bagi Santri: Pondok Pesantren Al Ittihad mengembangkan program pelatihan keterampilan digital bagi santri, seperti pelatihan desain grafis, pengembangan aplikasi, dan pemasaran digital. Hal ini memberi santri keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman dan membantu mereka beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
- c. Penerapan Manajemen Digital: Manajemen pesantren juga telah berhasil mengadopsi teknologi dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari, mulai dari pengelolaan keuangan, administrasi santri, hingga perencanaan kegiatan pesantren. (Susanto 2021)

Meskipun ada keberhasilan signifikan dalam pengimplementasian teknologi, tantangan masih ada, terutama terkait dengan pembelajaran bagi santri yang kurang familiar dengan teknologi dan ketergantungan pada jaringan internet yang stabil.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur berhasil melakukan transformasi gaya kepemimpinan kiai di era digital dengan pendekatan yang lebih terbuka dan kolaboratif. Teknologi digital memberikan dampak positif terhadap manajemen pesantren, namun tantangan terkait akses dan keterbatasan sumber daya manusia masih perlu diperhatikan. Keberhasilan dalam pengintegrasian teknologi dalam pengajaran dan pengelolaan pesantren menunjukkan potensi pesantren untuk berkembang di era digital, namun perlu adanya upaya terus-menerus untuk mengatasi hambatan yang ada.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai transformasi gaya kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Transformasi Gaya Kepemimpinan Kiai: Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur menunjukkan adanya transformasi dalam gaya kepemimpinan kiai. Gaya kepemimpinan yang sebelumnya lebih otoriter dan sentralistik mulai

beralih ke gaya kepemimpinan yang lebih kolaboratif dan berbasis teknologi. Kiai tidak hanya memimpin dengan cara tradisional, tetapi juga melibatkan pengurus, santri, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan melalui *platform* digital.

2. Dampak Penggunaan Teknologi Digital: Penggunaan teknologi digital di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur berdampak signifikan terhadap pengelolaan pesantren, khususnya dalam hal administrasi, komunikasi, dan manajemen sumber daya. Teknologi memberikan kemudahan dalam proses administratif, mempercepat komunikasi, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pesantren. Namun, tantangan berupa keterbatasan akses teknologi dan resistensi terhadap perubahan tetap ada.
3. Keberhasilan Implementasi Teknologi: Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dan pengelolaan pesantren, baik dalam bentuk pembelajaran *daring* maupun pengelolaan administrasi menggunakan sistem digital. Keberhasilan ini didorong oleh komitmen kiai dan pengurus dalam memperkenalkan teknologi serta pelatihan keterampilan digital bagi santri. Walaupun demikian, beberapa kendala, seperti kurangnya akses perangkat teknologi bagi sebagian santri dan kebutuhan infrastruktur digital yang lebih baik, masih menjadi tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. 2020. *Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Karakter Santri*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: andi offset.
- Irianto, S. 2020. Transformasi Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren Di Era Digital: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad*. *Jurnal Ilmu Sosial dan pendidikan* 5(2): 85-98.
- Lexy J. Moeleong. 2023. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Laksana.
- Mubarok, M. 2017. *Manajemen Pondok Pesantren: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Era Digital*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurchayani, A. 2019. “Dampak Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Manajemen Dan Pengelolaan Pesantren Di Pondok Pesantren *Modern Al Ittihad* Cianjur Dampak Penggunaan Teknologi Digital Terhadap

- Manajemen Dan Pengelolaan Pesantren Sangat Signifikan. Beberapa Dampak Utama Yang D.” *Jurnal Pendidikan Pesantren* 6(1): 40–55.
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, D. 2021. “Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Era Digital: Peran Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Administrasi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10(3): 123-137.
- Sutopo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syamsudin, H. 2018. *Kepemimpinan Pesantren Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang*. Yogyakarta: andi offset.